

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Rencana investigasi adalah rencana permainan hutan yang dibuat untuk mengkoordinasikan penyelidikan dan mencari solusi atas klaim yang sedang diselidiki. Rencana penelitian umumnya dapat memandu para ahli untuk menentukan desain yang tepat (Sanusi, 2020: 12) .



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

**Sumber:** Peneliti, 2023

### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel utilitarian umum adalah pilihan yang bertindak sebagai pemikiran yang berguna dan diberi nama oleh para ahli sehingga dapat mengetahui masalah yang diteliti dan mendapatkan judul sehingga pada akhirnya sangat mungkin hal-hal tersebut bersifat umum (Sugiyono,2020: 128). Peneliti memakai dua unsur yaitu variabel bebas dan variabel menyambung yang diuraikan di bawah ini :

#### **3.2.1 Variabel Independen (*Independen Variable*)**

Variabel bebas dikatakan juga faktor bebas. Variabel otonom juga disebut faktor merek, elemen perintis dan faktor penguat. Faktor independen adalah faktor yang menyebabkan adanya variabel dependen (Sugiyono, 2019:123.

##### **3.2.1.1 Pengetahuan Akuntansi**

Keterampilan akuntansi dibutuhkan untuk memungkinkan seseorang mengelolatransaksi atau kejadian keuangan dan menyiapkan data keuangan yang membantudalam pemilihan keputusan tepat untuk bisnis. (Romandhon & Taqwim, 2022 : 45) .

##### **3.2.1.2 Lama Usaha**

Menurut Susi (2021:2) lama usaha yaitu rentang waktu pedagang dalam bekerja pada usaha dagang yang dijalani saat ini.

##### **3.2.1.3 Persepsi pemilik**

Persepsi merupakan langkah dimana individu menginterpretasikan kesan

secara sensual untuk mendapatkan makna dalam lingkungannya. Namun terkadang apa yang Anda dapatkan mungkin berbeda dengan kenyataan sebenarnya. Perbedaan-perbedaan ini sering terjadi meskipun sebenarnya tidak seharusnya. Persepsi pemilik sistem informasi akuntansi merupakan gambaran pemilik terhadap nilai sistem informasi akuntansi menurut kelangsungan usahanya (Romandhon & Taqwim, 2022: 13).

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel dependen (terkait) disebut variabel hasil dalam banyak kasus. Biasanya, hasil merupakan variabel yang didorong atau ditransformasikan menjadi hasil, sebab itu adalah variabel otonom (Sugiyono, 2020:14).

#### 3.2.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Pemakaian keterangan akuntansi dalam bisnis bisa mengilustrasikan keadaan perusahaan secara lebih lengkap dan komprehensif, serta menciptakan keterangan yang lebih akurat (Ramadhan & Saharsini, 2022:12).

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, tindakan atau cara memakai dan mempergunakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara alternatif-alternatif yang ada dari sebuah tindakan (Ramadhan & Saharsini, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevan</li> <li>2. Keterandalan atau realiabilitas</li> <li>3. Daya banding</li> <li>4. Konsistensi (consistency)</li> </ol>	<i>Likert</i>

Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan akuntansi diperlukan agar individu mampu mengolah kejadian atau transaksi ekonomi dan menyajikan laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan (Romandhon & Taqwim, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Deklaratif</li> <li>2. Pengetahuan Prosedural</li> </ol>	<i>Likert</i>
Lama Usaha (X2)	Menurut Susi (2021) lama usaha yaitu rentang waktu pedagang dalam bekerja pada usaha dagang yang dijalani saat ini.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masa Kerja</li> <li>2. Ukuran wawasan dan kreativitas</li> <li>3. Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan</li> </ol>	<i>Likert</i>
Persepsi pemilik (X3)	Persepsi (perception) adalah proses dimana suatu individu menafsirkan dan mengatur kesan-kesan secara sensoris mereka dengan tujuan arti di lingkungan mereka. (Romandhon & Taqwim, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi terhadap manfaat sistem informasi akuntansi</li> <li>2. Persepsi terhadap perbandingan biaya dan manfaat sistem informasi akuntansi</li> <li>3. Persepsi terhadap kesediaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi.</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai domain sering yang terdiri atas objek-objek atau objek-objek dengan sifat tertentu, dari mana peneliti sebelumnya telah menentukan cara mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018:82). Studi ini mencakup 282 UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam pada tahun 2022.

**Tabel 3.2** Perkembangan UMKM Tahun 2020-2022

Kecamatan	Data		
	2020	2021	2022
Batam Kota	50	23	72
Batu Aji	25	36	38
Batu Ampar	6	12	10
Belakang Padang	1	0	2
Bengkong	13	1	37
Lubuk Baja	5	3	9
Nongsa	2	2	20
Sagulung	25	10	35
Sei Beduk	18	9	11
Sekupang	22	19	46
Bulang	0	0	2
<b>Total</b>	<b>167</b>	<b>115</b>	<b>282</b>

**Sumber:** Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, 2023

Dari tabel diatas, data yang di dapat dari Dinas Koperasi dan UKM pada tahun 2022 sebanyak 282 pelaku UKM yang telah terdata pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Batam.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah wilayah dari populasi yang mempunyai karakteristik dan jumlah. Spesialis yang dapat mengeksploitasi contoh yang ada di masyarakat. Delegasi dapat diambil sebagai contoh karena mencakup keterbatasan waktu, tenaga serta keuangan yang dapat mempengaruhi masyarakat.

Dan di dalam penelitian ini sampel di tentukan dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1. Metode Slovin**

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 5%

Berdasarkan hasil perolehan data yang di dapat di Dinas Koperasi danUKM, terdapat 282 jumlah pelaku UMKM yang terdaftar hingga sekarang di Dinas Koperasi dan UKM Batam pada tahun 2022. Dan pada penelitian *standard error* yang bisa ditoleransi ini yaitu sebesar 5%, sehingga perhitungannya dengan rumus *slovin*, dapat di lihat sebagai berikut :

Kemudian, kemudian diambil luasan dasar dengan menggunakan persamaan *Slovin*. Diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{282}{1 + (282)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{282}{1,705}$$

$$n = \mathbf{165,39 \text{ (Dibulatkan 165)}}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 responden.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2020: 46) Sumber data ialah prosedur penelitian yang utama sebab tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk memperoleh data. Materi terdiri atas keterangan dasar dan keterangan sekunder dari mana laporan mentah

yang diperlukan untuk penelitian ini dapat dihasilkan. Para ahli sendiri mengumpulkan informasi tentang sifat dan sumber informasinya langsung dari sumber pokok atau lokasi obyek penelitian. Data yang didapat berupa observasi dan survei terhadap pelaku UMKM di Kota Batam.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Fase utama dari penelitian ini adalah strategi pengumpulan data, dimana data yang terkumpul dianalisis sebelum keputusan akhir dibuat. Untuk menguji hipotesis yang ditemukan, data yang dikumpulkan harus relevan dan kuat. Berikut prosedur pemilahan data yang dipakai dalam penelitian ini:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018: 18) berpendapat bahwa, persepsi adalah siklus yang rumit, interaksi yang terbuat dari siklus organik dan mental yang berbeda. Dua yang paling signifikan adalah siklus persepsi dan ingatan.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2018: 19) kuesioner adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan yang disusun kepada responden untuk dibalas. Survei adalah metode pengumpulan informasi yang produktif ketika spesialis mengetahui faktor yang akan diestimasi dan menyadari apa yang secara umum dapat diantisipasi dari responden.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data memakai survei kemudian dilakukan eksperimen dengan SPSS Form 25. Skala likert ialah skala penilaian yang digunakan dalam ulasan ini. (Sugiyono, 2020:93) Peta sikap, reaksi, dan

perasaan orang atau rapat yang terkait dengan hubungan sosial membutuhkan skala Likert. Hal ini memungkinkan reaksi untuk mendapatkan poin :

**Tabel 3.1** Skala Likert

Skala Likert		Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2020:93)

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 3.6.1.1 Validitas Data

Validitas suatu kajian dapat dinilai dengan menggunakan uji legitimasi. (Kurniawati, 2021:12) menyatakan bahwa suatu survei dianggap valid jika pertanyaan survei bisa mengatakan informasi yang diperkirakan oleh penulis survei. Nilai-R dipisahkan dari nilai-R (n-2) dari tabel tingkat probabilitas. Jika, untuk alfa tertentu, efek dari nilai estimasi r lebih dibutuhkan dibanding nilai r dalam tabel, hal ini memberitahu bahwa penting untuk mempertimbangkan penjelasan yang signifikan.

Besarnya nilai koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.2** *Pearson Product Moment*

Keterangan :

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi



- i = Skor item  
 x = Skor total dari x  
 n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika :

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Alat penilaian yang handal dapat memberikan informasi yang sama walaupun digunakan dengan metode yang berbeda. Alat penilaian tersebut dapat dianggap tetap dengan asumsi nilai cronbach's alpha lebih menonjol dari 0,6 (Sugiyono, 2020:125).

Berbagai cara bisa dipakai untuk mengetes reliabilitas alat ukur, antarlain teknik Hoyt-Anova, formula Flanagan, formula Spearman-Brown-Halves, dan teknik Retest. Namun teknik uji reliabilitas yang sangat umum dipakai dalam menguji instrumen data ialah teknik Alpha Cronbach.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumusan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

**Rumus 3.3** Cronbach's Alpha

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian pada butir

$\sigma^2$  = Varian total

Uji reliabilitas ini dilakukan hanya untuk data yang telah ditetapkan valid. Kriteria reliabilitas data disetujui atau tidak jika nilai alpha lebih besar dari 0,60. Nilai di bawah 0,60 dianggap tidak dapat diandalkan, nilai di atas 0,70 dapat disetujui dan nilai di atas 0,80 dianggap baik. Beberapa peneliti berpengalaman memilih untuk membandingkan nilai dengan tabel kriteria koefisien reliabilitas berikut :

**Tabel 3.4** Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat tinggi

**Sumber:** Wibowo (2021: 40)

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Pengukuran yang digabungkan dengan penyempurnaan data dan pengungkapan keterangan tambahan ialah pengendalian yang menarik. Untuk mengatur rentang skala, nilai dasar dan nilai maksimum ekstrim ditentukan. Dalam penelitian ini, 243 orang mengikuti tes dan setiap pilihan jawaban bernilai 5 poin. Proses mengolah data penelitian yang dikumpulkan oleh para ahli dengan

menggunakan contoh-contoh menjadi struktur yang tidak jelas disebut opini audit. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengklarifikasi kondisi dan menggambarkan data. Peneliti biasanya memakai tingkat kepentingan untuk mencari keterangan tentang efeksamping dari faktor yang dipertimbangkan (Indriantoro & Supomo, 2021: 12).

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dipakai dalam mengecek apakah kualitas residual yang diperoleh dengan pengulangan bisa diganggi. Uji normalitas dalam penelitian ini memakai standardized residual plot dengan regresi P-P normal, yaitu menandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan pertukaran normal kumulatif data. Landasan pemilihan kebijakan dalam uji *residual regresi P-P* normal ialah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Cara lain untuk menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji konsistensi yang paling sering dilakukan. Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berarti ekspektasi suku bunga di bawah 0,05 artinya data sampel menunjukkan perbedaan yang sangat besar dengan data standar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut jarang terjadi (Priyatno, 2021; 15).

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengetes apakah bentuk replikasi menunjukkan adanya hubungan antar faktor independen. Suatu bentuk regresi dikatakan valid jika tidak terdapat hubungan atau multikolinieritas antar faktor independen. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini memakai studi Resilience Worth atau Change Expansion Variable (VIF). Dengan asumsi nilai VIF lebih besar dari 10, maka sangat memungkinkan untuk menyimpulkan terdapat multikolinieritas. (Hanum, 2020: 13).

Untuk mengenali ini, analisis nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Jika terdapat hubungan, maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan multikolinieritas atau tidak, harus dipertimbangkan nilai signifikan (dua sisi). Jika nilai  $VIF > 10$ , maka muncul gejala multikolinieritas tinggi (Judge, 2021: 12).

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengetes apakah terdapat ketimpangan pada sliding model yang bertahan dari satu pernyataan ke pernyataan berikutnya. Diferensiasi yang tepat disebut sebagai heteroskedastisitas, kontras variabel sebagai heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diidentifikasi dengan desain plot tertentu di mana sumbu X mewakili Y yang diharapkan dan

Beberapa teknik bisa dipakai dalam melaksanakan tes. Uji heteroskedastisitas menurut teknik Gleyser: Jika diperoleh poin probabilitas signifikan  $>$  poin alpha 0,05 maka bentuk tidak heteroskedastis (Wibowo, 2021:93) .

### 3.8 Uji Pengaruh

#### 3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengulangan langsung yang pasti sebagian besar merupakan perbaikan dasar dari pengulangan langsung, seperti: perluasan dari semua faktor otonom yang setidaknya ada satu sebelumnya. Dalam kondisi numerik diketahui, antara lain, langsung diketahui, antara lain, lebih spesifik (Sanusi, 2019:137):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Sanusi, 2019:137)

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

X1 = Pengetahuan akuntansi

X2 = Lama Usaha

X3 = Persepsi Pemilik

a = konstanta

b1....b2 = koefisien regresi

e = Variabel Pengganggu

#### 3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien menunjukkan seberapa kuat unsur otonom dapat menentukan variabel terikat. Nilai faktor jaminan untuk faktor di luar Bab 1 harus dilaporkan dalam tabel R-kuadrat yang dimodifikasi. Untuk mendapatkan nilai R-squared yang tinggi, peneliti dapat menambahkan berbagai elemen atau komponen pada survei (Khokhar et al., 2021:16). Berbagai Kondisi Pemulihan Cepat Banyak kondisi pemulihan cepat dapat ditingkatkan dengan hasil yang lebih tinggi (mendekati 1) faktor keandalan (R<sup>2</sup>), dan sebagian besar memperluas hasil seiring dengan peningkatan jumlah variabel otonom.

Nilai  $R^2$  yang dihasilkan merupakan ukuran untuk menentukan garis regresi yang dihasilkan dari evaluasi data yang diamati atau dipelajari. Nilai  $R^2$  diartikan sebagai persentase nilai yang menerangkan keragaman nilai  $Y$ , sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak teruji.  $R^2$  dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square Regression}}{\text{Sum of Square Total}}$$

**Rumus 3.5** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji t-statistik dapat menyatakan sejauh mana efek variabel independen secara individual menyatakan variasi variabel dependen (Judge, 2021: 13). Dengan kata lain: Uji-t dipakai untuk mengetes apakah Korelasi yang terjadi dapat digunakan (digeneralisasikan) pada populasi atau tidak.

Rumus untuk t hitung adalah:

$$t = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

**Rumus 3.6** t hitung

Keterangan :

$R$  = Koefisien korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Banyaknya sampel

Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikan  $<$   $0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi variabel *independen* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).
2. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan nilai signifikan  $>$   $0,05$  , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, jadi variabel *independen* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

### 3.9.2 Uji F

Uji-F adalah uji untuk mengetahui pengaruh total faktor-faktor independen kepada variabel dependen. Jika nilai keterkaitan F lebih kecil dari  $0,05$  maka unsur otonom memiliki efek total terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi  $F > 0,05$ , dikatakan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Priyatno, 2021: 8). Secara khusus model informasi (Priyatno, 2021:9) :

Model-model untuk pengarahannya, khususnya (Priyatno, 2021:9):

1. Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, dan nilai kritis lebih dari  $0,05$  maka  $H_0$  diakui dan  $H_a$  dipecah.
2. Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, dan nilai kritisnya di bawah  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui.

Dasar pengambilan keputusannya (Sanusi, 2014: 134) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Apabila probabilitas signifikansi  $>$   $0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi  $<$   $0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.10 Rentang waktu Data Penelitian

#### 3.10.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini merupakan para pelaku UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UMKM di sekitaran wilayah Kota Batam berlokasikan Jl. Pramuka, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425.

#### 3.10.2 Jadwal Penelitian

Lama penelitian yang di laksanakan peneliti ialah selama Maret 2023 sampai dengan Juli 2023, berikut tabel priode penelitian.

**Tabel 3.4** Priode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023													
	Maret		April		Mei			Juni				Juli		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Latar Belakang Penelitian	■	■												
Perumusan Masalah Penelitian			■	■										
Studi Pustaka					■	■								
Metedologi Penelitian							■							
Pembagian Kuesioner								■	■					
Penyerahan Kuesioner									■	■				
Pengolahan Data											■	■		
Analisis Data												■	■	
Kesimpulan													■	■

**Sumber:** Peneliti, 2023